



PEMERINTAH KOTA MADIUN

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

**KEGIATAN INOVASI GETHUK BERASTAGI
(GERAKAN TES MANTOUKS BERANTAS STUNTING, TBC, KURANG GIZI)**

TAHUN ANGGARAN 2024

UPTD PUSKESMAS SUKOSARI KOTA MADIUN

Jl. Basuki Rahmat No. 04 Madiun, Kode Pos 63114 Jatim

Telp.(0351) 464402

Email : pkmsukosari.kotamadiun@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Stunting (pendek) adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis/menahun terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan (sejak janin dalam kandungan sampai anak usia 2 tahun. Stunting atau pendek memiliki dampak yang sangat besar bagi penderita maupun bagi bangsa Indonesia. Dampak stunting untuk bayi dan balita adalah gangguan pertumbuhan, terganggunya perkembangan kognitif otak, penurunan kecerdasan anak, kekebalan tubuh lemah sehingga mudah sakit dan saat dewasa risiko terkena penyakit metabolik.

Salah satu penyebab stunting adalah infeksi kronik yaitu TBC. TBC merupakan penyakit yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang menyerang organ tubuh khususnya paru. Tahun 2025 Indonesia menempati urutan kedua kasus TBC terbanyak di dunia.

B. LATAR BELAKANG

Pada saat ini stunting masih menjadi masalah gizi utama pada anak di Indonesia. Berdasarkan hasil bulan timbang Februari tahun 2023 di Kota Madiun terdapat 514 balita stunting dengan status gizi kurang dan 408 ibu hamil, yaitu dari Kecamatan Manguharjo sebanyak 116 bumil dan 140 balita (total 256 sasaran), dari Kecamatan Taman sebanyak 172 bumil dan 213 balita (total 385 sasaran), dan Kecamatan Kartoharjo sebanyak 120 bumil dan 161 balita (total 281 sasaran). Di UPTD Puskesmas Sukosari jumlah balita stunting tahun 2022 sebanyak 70 balita, balita gizi kurang sebanyak 31 balita. Tahun 2023 balita stunting sebanyak 60 balita, balita gizi kurang sebanyak 63 balita.

Tahun 2023 Indonesia menempati urutan kedua kasus TBC terbanyak di dunia. Di Jawa Timur kasus TB tahun 2023 87.048 kasus, TB anak sebesar 10.992. Di Kota madiun tahun 2023 78 anak. Di Puskesmas Sukosari hanya ada 1 anak usia 14 tahun. Di UPTD Puskesmas Sukosari Kota Madiun tahun 2022 tidak ada kasus TBC anak. Tahun 2023 sejumlah 7 anak.

C. VISI, MISI DAN TATA NILAI

Visi : Terwujudnya masyarakat sehat dan sejahtera secara mandiri di wilayah Puskesmas Sukosari.

Misi :

1. Memberikan pelayanan kegiatan Gerthuk Berastagi (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi) yang bermutu, ramah, terjangkau dan merata kepada seluruh masyarakat di wilayah Puskesmas Sukosari.
2. Memberdayakan potensi keluarga dan masyarakat di wilayah Puskesmas Sukosari, dalam mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera.
3. Menjalin komunikasi prima dan dekat dengan masyarakat mengenai pelayanan kegiatan Gerthuk Berastagi (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi) di wilayah Puskesmas Sukosari.
4. Meningkatkan profesionalisme dan kualitas petugas Puskesmas Sukosari dalam memberikan pelayanan pelayanan kegiatan Gerthuk Berastagi (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi).

Tata Nilai :

1. KETULUSAN :

Tulus dalam memberikan pelayanan pelayanan kegiatan Gerthuk Berastagi (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi) kepada masyarakat.

2. KEPEDULIAN

Peduli membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan pelayanan kegiatan Gerthuk Berastagi (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi).

3. KERJA CERDAS

Bekerja cerdas dengan memanfaatkan waktu dan tenaga sebaik mungkin dalam melakukan pelayanan kegiatan Gerthuk Berastagi (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi).

4. KEPROFESIONALAN

Memberikan pelayanan pelayanan kegiatan Gerthuk Berastagi (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi) secara professional sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

D. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1. TUJUAN UMUM

Menurunkan angka stunting dan gizi kurang serta peningkatan capaian penemuan TBC anak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukosari

2. TUJUAN KHUSUS

1. Menemukan dan mengobati penderita TBC anak sedini mungkin di UPTD Puskemas Sukosari
2. Memutus rantai penularan TBC di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukosari
3. Menurunkan angka stunting dan gizi kurang di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukosari

E. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

- a. Kegiatan Pokok : melakukan kegiatan skrining serta pemberian tes mantouks pada balita berat tetap atau turun selama 2 bulan berturut turut
- b. Rincian Kegiatan :

Petugas puskesmas Bersama kader Kesehatan melaksanakan skrining di posyandu. Hasil mengarah pada terduga TBC anak maka:

 - Apabila tidak dirujuk ke Puskesmas Sukosari :
 - 1) Petugas memberikan konseling pada ibu balita untuk dilakukan tes mantouks.
 - 2) Petugas memberikan tes mantouks
 - 3) Petugas menyarankan kepada ibu balita bahwa besok lusa atau setelah 48 jam setelah penyuntikan maka ibu balita disarankan untuk membawa balita ke puskesmas Sukosari untuk dilakukan interpretasi hasil
 - 4) Petugas puskesmas melakukan interpretasi hasil penyuntikan dan diberikan konseling oleh dokter.

Hasil negatif maka balita tersebut tidak sakit TBC, bila hasil positif maka dilaksanakan tatalaksana TBC anak

- Apabila di rujuk ke Puskesmas Sukosari :
 - 1) Petugas puskesmas melaksanakan pendaftaran di loket pendaftaran
 - 2) Petugas puskesmas melaksanakan anamnesa dan pemeriksaan
 - 3) Petugas puskesmas memberikan tes mantoux. Balita dipersilahkan pulang dan datang kembali besok lusa atau 48 jam setelah penyuntikan.
 - 4) Petugas puskesmas melakukan interpretasi hasil penyuntikan dan diberikan konseling oleh dokter. Hasil negatif maka balita tersebut tidak sakit TBC, bila hasil positif maka dilaksanakan tatalaksana TBC anak
- Kontak serumah dengan penderita TBC :
 - 1) Petugas menghubungi keluarga untuk datang melaksanakan kunjungan rumah
 - 2) Petugas melaksanakan skrining TBC, apabila hasil mengarah ke TB anak maka dilakukan konseling pada ibu balita untuk dilaksanakan tes mantoux
 - 3) Petugas memberikan tes mantoux. Menyarankan pada ibu balita untuk datang ke puskesmas Sukosari besok lusa atau 48 jam setelah penyuntikan
 - 4) Petugas puskesmas melakukan interpretasi hasil penyuntikan. Hasil negatif maka balita tersebut tidak sakit TBC dan dilanjutkan pemberian TPT (Terapi Pencegahan Tuberkulosis), bila hasil positif maka dilaksanakan tatalaksana TBC anak

F. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

1. Petugas puskesmas menyusun jadwal pelaksanaan posyandu
2. Petugas puskesmas menyiapkan form skrining TB anak dan link skrining

- Petugas dan kader melaksanakan pengukuran betar badan dan tinggi badan anak, mencatat di buku KIA, kemudian merekap dan melaporkan hasil kegiatan
- Petugas atau kader merujuk anak dengan berat kurang dan stunting ke puskesmas untuk dilakukan tes mantouks. Apabila tidak dirujuk maka Petugas akan memberikan konseling untuk dilakukan tes mantouks di Posyandu ILP

G. SASARAN

- Anak stunting dan gizi kurang
- Anak dengan berat badan tetap atau turun dalam waktu 2 bulan berturut turut
- Anak kontak serumah dengan penderita TBC

H. PERAN LINTAS SEKTOR DAN LINTAS PROGRAM

a. Lintas Sektor

- Kader Kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukosari
- RT, RW, Pokja IV dan Kelurahan sebagai mitra dan sasaran advokasi penggerakan di masyarakat

b. Lintas Program

- PJ Pelayanan Gizi
Memantau dan mendata anak stunting dan kurang gizi
- PJ KIA
Melakukan pemantauan di posyandu

I. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Tes Mantouks	Hari Senin,Selasa, Rabu	Puskesmas Sukosari dan Posyandu ILP	PJ Klaster 2,3 dan 4
2	Interpretasi hasil Tes mantouks	Hari Rabu, Kamis, Jumat	Puskesmas Sukosari	PJ Klaster 2,3 dan 4

J. MONITORING EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN LAPORAN

1) Monitoring

Kegiatan Gerthuk Berastagi (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi).dimonitor langsung oleh PJ Klaster 2, 3 dan 4.

2) Evaluasi

Kegiatan kegiatan Gerthuk Berastagi (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi) dievaluasi setelah selesai pelaksanaan kegiatan

3) Pelaporan

Laporan evaluasi dibuat dengan cara mengevaluasi pelaksanaan kegiatan terhadap jadwal yang direncanakan, dilaporkan paling lambat tanggal 25 kepada PJ Klaster 2, 3 dan 4 untuk bahan evaluasi program.

K. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

1) Pencatatan

Laporan hasil kegiatan dicatat oleh masing-masing petugas di Rekam medis pasien dan aplikasi SITB.

2) Pelaporan

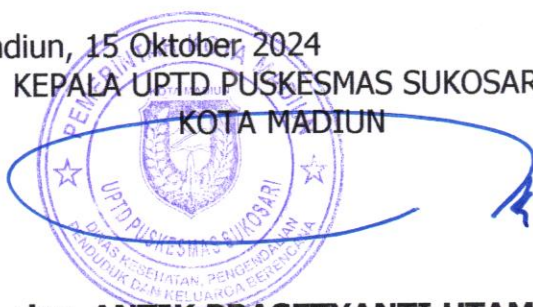
Hasil kegiatan dilaporkan oleh petugas kepada PJ Klaster 2, 3 dan 4 . Laporan rekap dikirim kepada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana Kota Madiun.

3) Evaluasi

Kegiatan di evaluasi oleh PJ Klaster 2, 3 dan 4, dimana pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketepatan jadwal rencana kegiatan.

Madiun, 15 Oktober 2024

KEPALA UPTD PUSKESMAS SUKOSARI
KOTA MADIUN



drg. ANTIK PRASETYANTI UTAMI
NIP. 19760514 200212 2 004

PELAKSANA PELAYANAN

WIWIK EKOWATI, S. Kep. Ners.
NIP. 19771204 200501 2 004